

# Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Penjual dan Pembeli Online Shop di Media Sosial Whatsapp

Lyswidia Andriarsih<sup>1</sup>, Kantih Budiasih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal <sup>2</sup>Mahasiswa Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

<sup>1</sup>Lyswidiapamungkas@gmail.com, <sup>2</sup>kantihbudi98@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang tindak tutur direktif yang dilakukan untuk interaksi para pembeli dan penjual online shop di media social whatsapp. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pragmatik, pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis berupa kata-kata yang diperoleh dengan proses menyimak tindak tutur yang dilakukan oleh penjual dan pembeli saat berkomunikasi dalam online shop pada whatsapp. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, tindak tutur direktif yang digunakan oleh penjual dan pembeli secara online dalam hal ini yang ada di whatsapp. Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak atau penyimak dan teknik catat, teknik lanjutan screenshot. Hasil penelitian ada penggunaan tindak tutur direktif yang terdapat pada whatsapp pembeli dan penjual berupa, meminta, memerintah, menasehati, memesan, dan merekomendasikan.

**Kata kunci:** tindak tutur direktif, whatsapp

### A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Menurut Tarigan menyatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi vital. Bahasa adalah salah satu pembeda utama antara makhluk yang satu dengan yang lain. Bahasa juga digunakan oleh penuturnya untuk bekerja sama,

berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.<sup>1</sup>

Pada dasarnya manusia hampir tidak pernah lepas dari peristiwa komunikasi. Pernyataan tersebut didukung dengan dipergunakannya bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Dari proses komunikasi akan dihasilkan suatu produk

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Wacana*. (Bandung: Angkasa, 2006) hlm. 4

yang berupa ujaran atau tulisan. Rustono mengemukakan bahwa, tindak ujar merupakan kegiatan melakukan tindakan yang mengujarkan tuturan. Jadi tindak tutur merupakan ujaran yang memiliki fungsi sebagai suatu satuan fungsional dalam komunikasi.<sup>2</sup> Tindak tutur merupakan bagian dari aktivitas kebahasaan yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Aktivitas ini melibatkan penutur dengan lawan tutur, yang membentuk suatu peristiwa tutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur tidak dapat dipisahkan dalam proses komunikasi karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat untuk menghasilkan maksud tuturan. Selain digunakan untuk menyampaikan sesuatu, tindak tutur juga digunakan untuk menggerakkan seseorang melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

Tindak tutur yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tentu beragam bentuknya. Banyak hal yang dibicarakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhannya, seperti digunakan untuk mengekspresikan perasaan, ide atau pikiran, dan informasi. Hal penting yang hendak diperoleh dari tindak tutur adalah maksud tuturan.

Maksud ini dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur, bila disampaikan dengan baik dan tepat. Artinya, tuturan tersebut sesuai dengan konteks atau kondisi tuturan. Ketepatan ini harus dipahami bersama, antara penutur dengan lawan tutur guna tercapainya sebuah komunikasi.

Komunikasi yang ideal dapat diperoleh apabila pesan atau maksud yang hendak disampaikan, bisa diterima dengan baik oleh lawan tutur dan menghasilkan respon yang tepat. Keberlangsungan ini akan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam terjalinnya suatu hubungan komunikasi dengan lawan tutur. Hubungan ini perlu dijaga untuk memperoleh mitra bicara yang sesuai, baik ditinjau dari segi tuturannya, maupun perilakunya. Selanjutnya, dalam hubungan ini faktor kecocokan sangat berpengaruh untuk menjalin kerja sama dalam konteks tuturan. Di samping itu, banyak hal yang bisa mempengaruhi tindak tutur seseorang, misalnya perbedaan usia, pendidikan, pangkat, ekonomi, agama, dan budaya.

Secara pragmatis fungsi tuturan merupakan fungsi yang diacu oleh maksud tuturan di dalam pemakaiannya untuk berkomunikasi antarpenerut. Tujuan tuturan adalah apa yang ingin dicapai penutur dengan

---

<sup>2</sup> Rustono . *Pokok-pokok Pragmatik*. (Semarang: CV. IKIP Semarang Pres, 1999) hlm. 32

melakukan bertutur, dari tujuan tuturan tersebut maka mitra tutur dapat mengetahui maksud dan fungsi dari penutur mengucapakan sesuatu. Di dalam pragmatic dijelaskan bahwa bahasa itu tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu (tindak tutur lokusi), tetapi dengan bahasa seseorang juga bisa melakukan sesuatu (tindak tutur ilokusi), dan mempengaruhi orang lain (tindak tutur perlokusi). Selain itu juga terdapat lima tindak tutur ilokusi seperti asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan isbati beserta fungsi pragmatismenya. Pada dasarnya tuturan ilokusi mempunyai jenis dan fungsi serta adanya suatu maksud dari tuturan, tuturan dapat berupa lisan maupun tulis.

Dalam jual beli lebih sering menggunakan tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang bertujuan menghasikan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Menurut Rustono tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan tersebut.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Yule tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang

lain meakukan sesuatu.<sup>4</sup> Pada proses jual beli secara online banyak penggunaan macam tindak tutur direktif dalam berkomunikasi..

Komunikasi yang ideal dapat diperoleh apabila pesan atau maksud yang hendak disampaikan, bisa diterima dengan baik oleh lawan tutur dan menghasilkan respon yang tepat. Keberlangsungan ini akan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam terjalinnya suatu hubungan komunikasi dengan lawan tutur. Hubungan ini perlu dijaga untuk memperoleh mitra bicara yang sesuai, baik ditinjau dari segi tuturannya, maupun perilakunya. Selanjutnya, dalam hubungan ini faktor kecocokan sangat berpengaruh untuk menjalin kerja sama dalam konteks tuturan. Di samping itu, banyak hal yang bisa mempengaruhi tindak tutur seseorang, misalnya perbedaan usia, pendidikan, pangkat, ekonomi, agama, dan budaya.

Perilaku-perilaku bertutur dapat dijumpai dalam lingkungan sosial, seperti sekolah, pasar, dan tempat umum lainnya. Dalam era milenial seperti sekarang ini dimana perkembangan teknologi yang semakin maju dan berkembang pesat komunikasi menggunakan

---

<sup>3</sup> Rustono . *Pokok-pokok Pragmatik*. (Semarang: CV. IKIP Semarang Pres, 1999) hlm.40

---

<sup>4</sup> George Yule. *Pragmatik*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006) hlm:93

gadget yang memiliki banyak aplikasi yang sangat canggih seperti yang saat ini banyak digunakan yaitu penggunaan media sosial whatsapp yang sangat memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi bukan hanya sekedar mengirim pesan dan telfon tetapi bisa juga untuk mengirim foto dan video yang kemudian seiring berjalanya waktu banyak pihak yang mempergunakan whatsapp sebagai alat untuk berbisnis yang dikenal dengan online shop yang sekarang banyak di gandrungi remaja bahkan orang tua dan anak-anak, dari sinilah terjadi tindak tutur, perilaku bertutur yang ada dalam online shop khususnya whatsapp dimana para pengguna whatsapp berasal dari berbagai macam latar belakang perbedaan usia, status sosial, profesi, dan lainnya, seperti: mahasiswa, guru, karyawan, wirausahawan dan lain sebagainya.

Perbedaan yang muncul dari berbagai hal, dapat mempengaruhi proses komunikasi seseorang dalam lingkungannya. Proses komunikasi yang berlangsung dalam berbagai situasi, tentunya akan memunculkan berbagai maksud tuturan. Kaitanya dengan maksud tuturan, hal ini termasuk ke dalam ranah kajian ilmu pragmatik. Selain itu, pragmatik mempelajari

hubungan pengguna bahasa dengan konteksnya. Di dalam bidang ilmu pragmatik, di jelaskan pula mengenai tindak tutur direktif yang merupakan cabang dari pragmatik dimana tindak tutur direktif banyak digunakan dalam kehidupan sehari hari dengan perkembangan teknologi yang semakin modern ini, penggunaan teknologi yang canggih juga erat kaitanya dengan penggunaan tindak tutur yang digunakan saat proses komunikasi pada saat berkomunikasi tanpa kita sadari banyak menggunakan tindak tutur direktif terutama pada saat transaksi jual beli online yang di era milenial saat ini banyak digunakan oleh masyarakat karena kemudahan yang di tawarkan dan keuntungan yang banyak didapatkan salah satunya adalah efisien dan mudah. Oleh karena itu, tindak tutur direktif dapat diidentifikasi berdasarkan transaksi jual beli secara online.

Dalam proses transaksi jual beli, komunikasi yang baik akan menghasilkan transaksi yang baik pula. Oleh sebab itu, dibutuhkan pemahaman yang sama akan makna tuturan baik dari sang pembeli maupun dari pihak penjual sendiri. Diperlukan penjelasan fungsional, eksplisit, dan kontekstual yang lazimnya tidak terjangkau. Komunikasi yang di jalin antara penjual dan

pembeli haruslah bisa saling menguntungkan artinya antara penjual dan pembeli bisa saling memuaskan bagaimana tindak tutur yang terjalin oleh si penjual agar bisa membuat si pembeli merasa tertarik akan produk yang di tawarkan begitu pula dengan pembeli atau sasaran dari penjual agar bisa tertarik dengan produk yang ditawarkan dan terjadi kesepakatan untuk membeli produk atau barang yang ditawarkan.

Tuturan yang dilakukan antara penjual dan pembeli dalam proses jual beli online di *whatsapp* dapat tersampaikan melalui tindak tutur akan diketahui jenis tindak tutur yang digunakan dalam proses jual beli dimana pada proses jual beli secara online menggunakan ilokusi dan jenis tindak tutur direktif. Berdasarkan latar belakang di atas maka saya tertarik untuk membuat karya ilmiah dengan judul "Tindak Tutur Direktif penjual dan pembeli dalam Online Shop Pada media Sosial Whatsapp".

## B. Metode

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pragmatik, pendekatan yang menggunakan pemakaian bahasa sebagai pijakan utama, bagaimana penggunaan bahasa dalam tuturan dan bagaimana tuturan digunakan dalam konteks

tertentu. Sudut pandang pragmatis berupaya menemukan maksud tuturan baik yang diekpresikan secara tersurat maupun tersirat dibalik tuturan.<sup>5</sup>

Pendekatan yang kedua dalam penelitian ini adalah pendekatan secara metodologis yang terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif menggunakan argumentasi kalimat-kalimat.<sup>6</sup> Pada penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian. Subjek penelitian, informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Data penelitian kualitatif berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka atau hitung-hitungan.<sup>8</sup> Data yang dianalisis berupa kata-kata yang diperoleh dengan proses menyimak tindak tutur yang dilakukan oleh penjual dan pembeli saat berkomunikasi dalam online shop pada

---

<sup>5</sup> Rustono . *Pokok-pokok Pragmatik*. (Semarang: CV. IKIP Semarang Pres, 1999) hlm.18

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. (Yogyakarta: ANDI, 2010) hlm.32.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Saebani. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Pustaka Setia,2009) hlm.130

<sup>8</sup> Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grafindo,2008) hlm.108

whatsapp. Menurut Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.<sup>9</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah screenshot komentar netizen dari media sosial whatsapp.

Penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak atau penyimakan dan teknik catat, teknik lanjutan screenshot. Metode simak merupakan cara pengumpulan data dengan menyimak penggunaan bahasa.<sup>10</sup> Metode simak yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menyimak bahasa tulisan pada komentar netizen di media social whatsapp. Objek penelitian ini adalah tindak tutur penjual dan pembeli dalam online shop pada whatsapp, tindak tutur dalam hal ini adalah jenis tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam online shop pada whatsapp.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyimak, menyimak disini berarti memperhatikan komunikasi tulis yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dalam bentuk online shop. pengumpulan

data dilakukan setelah penulis membacanya di whatsapp yang tergabung kedalam grup online shop. Pada tahap ini penulis menentukan klasifikasi tindak tutur direktif yang terdapat dalam komunikasi online shop. Sumber data dalam penelitian ini yaitu, tindak tutur direktif yang digunakakan oleh penjual dan pembeli secara online dalam hal ini yang ada di whatsapp.

### C. Pembahasan

#### **Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Interaksi Penjual dan Pembeli Online Shop Whatapps.**

Tindak tutur direktif adalah salah satu ilokusi yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur, Interaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli dalam ranah komunikasi online shop banyak menggunakan jenis tindak tutur direktif yang masing-masing memiliki tujuan dan fungsi masing-masing dalam komunikasi online yang dalam hal ini seperti *memesan*, *memerintah*, *meminta*, *merekomendasikan*, dan *menasihati*. Berikut uraian mengenai jenis tindak tutur direktif.

#### **1. Meminta**

---

<sup>9</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001) hlm. 155

<sup>10</sup> Sudaryanto. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. (Yogyakarta: Duta Wacana, 1993) hlm 133

Minta berarti berharap supaya diberi atau mendapat sesuatu. Jadi, tuturan meminta dikemukakan agar mitra tutur memberi sesuatu (yang dimintai).<sup>11</sup>

## 2. Memerintah

Perintah berarti perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu; sesuatu yang harus dilakukan. Memerintah berarti memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu. Jadi, tuturan memerintah dikemukakan agar mitra tutur melaksanakan atau mengerjakan apa yang diinginkan pembicara.

## 3. Memesan

Memesan berarti memberi pesan (nasihat, petunjuk, dan sebagainya). Jadi, tuturan memesan dikemukakan untuk memberi pesan kepada orang lain.

## 4. Menasihati

Nasihat berarti ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik. Menasihati berarti memberi nasihat. Jadi, tuturan menasihati dikemukakan

untuk memberi nasihat, anjuran kepada orang lain.

## 5. Merekomendasikan

Rekomendasi berarti hal minta perhatian bahwa orang yang disebut dapat dipercaya, baik (biasa dinyatakan dengan surat); penyuguhan; saran yang menganjurkan (membenarkan, menguatkan). Merekomendasikan berarti memberikan rekomendasi; menasihatkan; menganjurkan. Jadi, tuturan merekomendasikan dikemukakan untuk memberikan rekomendasi dan memberitahukan kepada seseorang atau lebih yakin bahwa sesuatu yang dapat dipercaya dilakukan dalam transaksi jual beli secara online.

Dalam penelitian kali ini jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang digunakan oleh penjual dan pembeli saat berinteraksi secara online dalam online shop utamanya dalam media sosial whatsapp sebagai berikut:

### 1. Tindak Tutur Direktif

#### Meminta.

Minta berarti berharap supaya diberi atau mendapat sesuatu, jadi tuturan meminta dikemukakan agar mitra tutur memberi sesuatu (yang diminta).

---

<sup>11</sup> Poerwadaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) hlm.769

**Data 6**



Penjual : “ gamis cantiknya ukhty cuman 150k bahan halus nyaman di pakai”

Pembeli :“ mau dong yang warna merah “

Penjual : “ oke say barang ready 2 hari lagi ya”

Pembeli : “siapp ka”

Penjual : “makasih ya jangan lupa order yang lain juga happy shopping”

Dari percakapan di atas dapat dilihat bahwa penggunaan tindak tutur direktif berupa meminta yang di katakana mitra tutur yaitu kalimat “mau dong yang warna merah” kalimat ini dituturkan penutur (pembeli) kepada mitra tutur (penjual) tuturan dari kalimat tersebut menjelaskan bahwa penutur menginginkan gamis yang berwarna merah dari beberapa gamis yang di tawarkan, itu menunjukkan penutur meminta dan mitra

tutor memberi gamis tersebut dengan harga 150k kemudian terjadilah kesepakatan. Dari tindak tutur direktif meminta yang digunakan oleh penutur (pembeli) berfungsi agar si mitra tutur (penjual) memberikan apa yang diinginkan. Tindak tutur direktif meminta memiliki fungsi agar si penutur mendapatkan apa yang diinginkan oleh penutu dan mitra tutur bisa memenuhinya.

**2. Tindak Tutur Direktif Memerintah**

Perintah berarti perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu; sesuatu yang harus dilakukan. Memerintah berarti memberi perintah; menyuruh melakukan sesuatu. Jadi, tuturan memerintah dikemukakan agar mitra tutur melaksanakan atau mengerjakan apa yang diinginkan penutur.

**Data 5**



Pembeli :“ beb sepatu yang warna putih ukuran 38 ada gak?”

Penjual : “ ada beb ”

Pembeli :“ kalau di kirim ke Semarang berapa hari ”

Penjual : “ 3-4 hari beb, ongkirnya Rp. 15.000 ya beb”

Pembeli : “ oke beb ”

Penjual : “ transfer secepatnya ya beb, biar cepet diproses terimakasih ya”

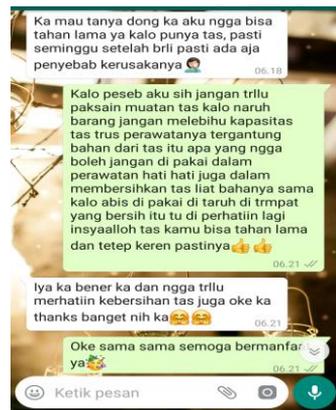
Percakapan diatas mengandung tindak tutur direktif memerintah yaitu pada kalimat “ transfer secepatnya ya beb, biar cepet diproses terimakasih ya” kalimat itu mengandung perintah dimana penutur (penjual) memerintah mitra tutur (pembeli) supaya secepatnya transfer uang untuk memproses permintaan si mitra tutur yang memesan sepatu, untuk kemudian dikirim ke Semarang. Oleh karena itu, dapat di simpulkan dari transaksi tersebut adanya penggunaan tindak tutur direktif memerintah. Jadi fungsi tindak tutur direktif memerintah adalah agar tuturan (perintah) yang di lakukan oleh penutur (penjual) bisa dilaksanakan oleh mitra tutur (pembeli)

yaitu mentransfer agar pembelian segera diproses.

### 3. Tindak Tutur Direktif Memesan

Memesan berarti memberi pesan (nasihat, petunjuk, dan sebagainya) Jadi, tuturan memesan dikemukakan untuk memberi pesan kepada orang lain.

Data 4



Pembeli:“ka mau tanya dong ko aku ngga bisa tahan lama ya ka klo punya tas, pasti seminggu setelah beli pasti ada aja penyebab rusaknya”

Penjual :“kalo pesen aku sih jangan trllu paksain muatan tas kalo naruh barang jangan melebihi kapasitas tas, trus perawatanya tergantung bahan dari ta situ apa yang ngga boleh jangan di pakai dalam perawatan hati-hati juga dalam membersihkan tas liat

bahnya, sama kalo abs di pake di taruh di tempat yang bersih dan hindari cairan-cairan yang bisa ngrusak tas coba itu di perhatiin lagi insyaaalloh tas kamu bisa tahan lama dan tetep keren pastinya”  
Pembeli :”iya ka bener kadang ngga trllu merhatiin kebersihan tas juga oke ka thanks banget nih ka”  
Penjual :” oke sama-sama semoga bermanfaat yaa say”

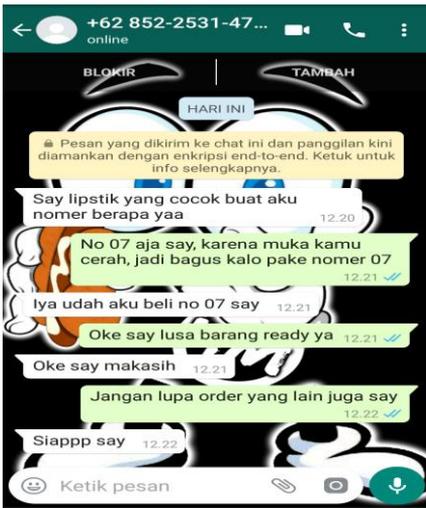
Dari percakapan diatas terdapat kalimat yang termasuk kedalam tindak tutur direktif memesan yang di sampaikan melalui kalimat ” kalo pesen aku sih jangan trllu paksain muatan tas kalo naruh barang jangan melebihi kapasitas tas, trus perawatanya tergantung bahan dari ta situ apa yang ngga boleh jangan di pakai dalam perawatan hati-hati juga dalam membersihkan tas liat bahnya, sama kalo abs di pake di taruh di tempat yang bersih dan hindari cairan-cairan yang bisa ngrusak tas coba itu di perhatiin lagi insyaaalloh tas kamu bisa tahan lama dan tetep keren pastinya” maksud dari kalimat ini bahwa penjual memberi pesan kepada pembeli dalam

merawat tas yang di beli dari online shopnya dengan mengemukakan beberapa cara dalam merawat tas agar tasnya tetap awet dan tahan lama, kemudian respon dari si pembeli dengan mengiyakan pesan yang telah disampaikan oleh penjual. Fungsi memberi pesan itu untuk memberikan nasihat atau petunjuk kepada pembeli agar mengikuti prosedur yang dituturkan atau disampaikan, agar barang yang dibeli awet tidak mudah rusak. Dari tuturan tersebut adanya tindakan yang akan dilakukan oleh pembeli dengan mengikuti pesan yang disampaikan oleh penjual. Jadi bisa disimpulkan adanya tindakan atas pesan tersebut.

#### 4. Tindak Tutur Direktif Menasehati

Nasihat berarti ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik. Menasihati berarti memberi nasihat Jadi, tuturan menasihati dikemukakan untuk memberi nasihat, anjuran kepada orang lain.

Data 10



Pembeli :“ say, lipstick yang cocok buat aku nomer berapa ya? ”

Penjual : “ no 07 aja say, karena muka kamu cerah, jadi bagus kalau pakai nomer 07 ”

Pembeli :“ iya udah aku beli no 07 say”

Penjual : “ oke say lusa barang ready ya ”

Pembeli : “ oke say makasih ”

Penjual : “ jangan lupa order yang lain juga say ”

Dari percakapan ini bisa dilihat menggunakan tindak tutur direktif menasehati yang di gunakan oleh penutur (penjual) dibuktikan dengan kalimat “ no 07 aja say, karena muka kamu cerah, jadi bagus kalau pakai nomer 07 ” dimana tujuannya adalah

mememberi nasehat kepada mitra tutur dalam hal ini pembeli agar memakai lipstick no 07 karena kondisi muka mitra tutur yang cerah dan cocok bila menggunakan lipstick dengan no 07 dapat dilihat fungsi penggunaan tindak tutur direktif menasehati agar mitra tutur yakin dengan nasehat yang dilakukan oleh penutur.

### 5. Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan

Rekomendasi berarti hal yang diminta perhatian bahwa orang yang disebut dapat dipercaya, baik (biasa dinyatakan dengan surat); penyuguhan; saran yang menganjurkan (membenarkan ; menguatkan). Tuturan merekomendasikan dikemukakan untuk memberikan rekomendasi dan memberitahukan kepada seseorang atau lebih yakin bahwa sesuatu yang dapat dipercaya.

Data 2



Pembeli : “ mba, aku mau Tanya-tanya dong,kalau untuk aku kira-kira buat ukuran baju itu pantesnya apa ya? ”

Penjual : “ kaka biasanya kalau pake baju ukuran apa”

Pembeli : “ aku biasanya pake XL dan keliatan agak gendut, hehe”

Penjual : “ aku rekomendasiin kaka ambil ukuran L aja, baju ini kana da tali pinggangya juga, biar agak keliatan berisi, jadi keliatan agak rampung hehe”

Pembeli : “ wahh gitu ya ka, boleh deh aku jadi ngambil ukuran L aja”

Penjual : “ oke ka siap, makasih ya ka”

Percakapan tersebut ada penggunaan tindak tutur direktif yaitu merekomendasikan dibuktikan dengan adanya kalimat “ aku rekomendasiin kaka ambil ukuran L aja, baju ini kan ada tali pinggangya juga, biar agak keliatan berisi, jadi keliatan agak rampung hehe” dari kalimat ini bisa dilihat bahwa penutur

(penjual) memberi rekomendasi kepada mitra tutur ( pembeli) agar mengambil ukuran L agar terlihat ramping maksud dari tindak tutur yang dilakukan oleh penutur adalah agar si mitra tutur yakin, percaya terhadap rekomendasi yang diberikan oleh penutur. Jadi dapat diambil kesimpulan tindak tutur direktif merekomendasikan berfungsi agar mitra tutur yakin, percaya dengan saran dari penutur.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan tuturan komunikasi tertulis antara penjual dan pembeli yang terdapat pada sosial media khususnya whatsapp. Dari tindak tutur direktif terdapat 17 data yang telah diteliti, jenis tindak tutur direktif yang ditemukan jenis dan fungsi meminta ada 4, memerintah 2, memesan 3, menasehati 2, dan merekomendasikan 6. Fungsi merekomendasikan banyak digunakan dalam komunikasi jual beli online tersebut. Dengan fungsi yang dimiliki masing-masing tindak tutur tujuannya adalah agar tercapai kesepakatan antara penjual dan pembeli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saebani. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Poerwadaminta. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raco, J.R. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: ANDI
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana
- Tarigan, Henry Guntur. 2006. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar